

# **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **3.1 Strategi Penelitian**

Strategi penelitian ini digunakan untuk memudahkan peneliti dalam mengembangkan hasil dari penelitian yang dilakukan. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yang bersifat deskriptif yaitu dengan cara pengumpulan data dan analisis dengan tujuan untuk membuat gambaran secara akurat mengenai fakta-fakta yang terkait, dan hubungan antar fenomena yang diselidiki, dengan pendekatan kualitatif. Menurut (KURNIAWAN, 2016) penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan bentuk nyata dari keadaan yang diteliti dengan bentuk tulisan, kata, gambar dan kalimat. Menurut (Sugiyono, 2015) penelitian deskriptif adalah berusaha menggambarkan suatu gejala sosial. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti objek alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi, analisis bersifat induktif dan lebih menekankan makna daripada generalisasi. Sedangkan penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan penelitian untuk memperoleh data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar. Penelitian dengan pendekatan naturalistik atau kualitatif kebanyakan datanya adalah data kualitatif, walaupun tidak menolak data dan analisis secara kuantitatif.

Dengan metode ini penulis berusaha untuk menjelaskan obyek yang relevan dengan mengumpulkan data historis dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data-data yang mendukung penyusunan laporan penelitian mengenai penerapan Pajak Pertambahan Nilai terhadap Peraturan Undang Undang yang berlaku di PT Citra Kosmetika Industri.

## **3.2 Populasi dan Sample**

### **3.2.1 Populasi Penelitian.**

Populasi tidak terbatas hanya pada orang saja tetapi juga jumlah objek dan benda alam yang lain yang dapat dipelajari yang memiliki karakteristik dan sifat yang kemudian ditarik kesimpulan oleh peneliti (Sugiyono, 2015: 117) Populasi dirumuskan sebagai semua anggota sekelompok orang kejadian atau obyek yang telah dirumuskan secara jelas. Atau kelompok lebih besar yang menjadi sasaran generalisasi (Furchan, 2005:193). Berdasarkan pengertian tersebut, populasi merupakan jumlah subjek/objek yang memiliki karakteristik yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dapat dikatakan populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha kena pajak yang menerapkan sistem pajak PT Citra Kosmetika Industri yang melakukan penginputan PPN Masukan dan PPN Keluaran serta yang melakukan Pelaporan SPT Masa PPN melalui sistem E-Faktur.

### **3.2.2 Sample**

Sample merupakan perwakilan dari pada populasi dan hanya terdapat beberapa bagian yang memiliki karakteristik.(Sugiyono, 2015:118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel juga berarti sebagian dari populasi atau kelompok kecil yang diamati.

Pengambilan sampel yang tepat merupakan salah satu teknik dalam penelitian. Karena sampel yang kurang tepat atau kurang mewakili, akan mengakibatkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian tidak tepat. Pada panalitian ini Teknik sampel yang digunakan adalah metode *sampling Purposive* yaitu Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015:124). Maka sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu PT Citra Kosemtika Industri.

## **3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data penelitian tersmasuk kedalam kategori penelitian studi lapangan karena penelitian ini hanya mengumpulkan data, selanjutnya

menjelaskan serta menganalisis data dengan cara pengumpulan data dan penyusunan data. Jenis data yang di kumpulkan kedalam penelitian ini adalah :

1. Data primer

Penelitian yang di peroleh secara langsung yang bersumber dari pihak aslinya dengan cara wawancara, pengambilan pendapat dari individu maupun kelompok (orang), observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda) dan dokumentasi secara langsung. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau penelitian benda (metode observasi).

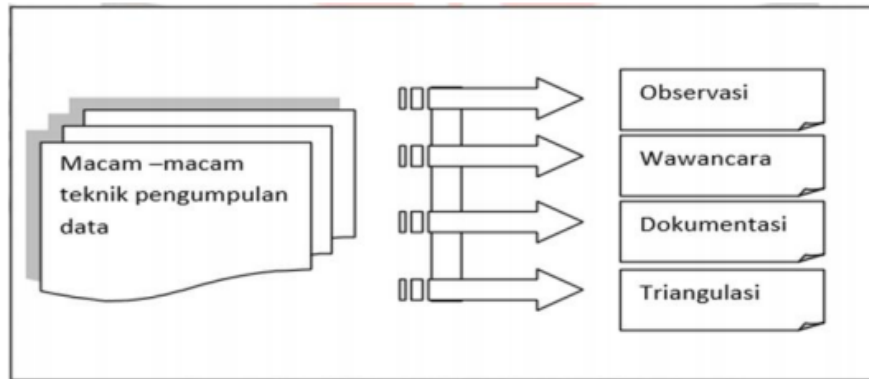
2. Data sekunder

Data sekunder yang merupakan bukti pencatan atau laporan historis perusahaan, dengan membaca buku, referensi, jurnal – jurnal, dan artikel. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat arsip dokumen, pusat kajian dengan membaca banyak buku referensi yang berkaitan dengan penelitiannya.

Dari definisi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa data primer merupakan data yang di kumpulkan sendiri oleh peneliti yang di sajikan langsung sebagai sumber dari penelitian dan pengamatan secara langsung di perusahaan tempat penulis melaksanakan penelitian. Dalam hal ini peneliti dapat berkesempatan melakukan observasi wawancara secara langsung kepada pihak perusahaan. Sedangkan dari definisi data sekunder penulis menyimpulkan data sekunder merupakan data yang di peroleh secara tidak langsung yang diperoleh dari pihak lain atau bersumber dari penelitian sebelumnya. Yang termasuk kedalam data sekunder yaitu, berupa publikasi maupun data perusahaan itu sendiri seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta laporan-laporan internal perusahaan melalui catatan atau arsip perusahaan dengan cara membaca, menganalisis dan memahaminya.

### 3.3.1 Metoda pengumpulan data

Terdapat macam – macam Teknik pengumpulan data. Menurut (Sugiyono, 2015:309) yang dapat digunakan kedalam penelitian lapangan, terdapat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3.2

Macam - macam Teknik pengumpulan data

Macam-macam Teknik pengumpulan data sumber : Sugiyono (2015:309)

Data data yang di dapat dari penelitian ini menggunakan empat teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi atau gabungan. Berikut Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Obeservasi

Metode observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Metode pengumpulan data berupa melihat, merekam, menghitung, mengukur, mencatat kejadian-kejadian yang ada. Sehingga peneliti dapat menyaksikan secara langsung bagaimana kegiatan yang di lakukan di PT Citra Kosmetika Industri.

2. Wawancara

Penelitian menggunakan Teknik wawancara dilakukan dengan cara interview secara langsung, lebih jelas (Zuraeva & Rulandari, 2020) wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur sambil bertatap muka

antara pewawancara dengan informan, dengan menggunakan pedoman wawancara secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari. Data yang di gunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan wawancara secara langsung, dalam penelitian ini peneliti sebagai pihak pewawancara (*interviewer*) dan sebagai pihak terwawancara (*interviewee*) yaitu staf finance PT Citra Kosmetika Industri, beliau yang telah berkontribusi secara langsung terhadap proses penerapan pajak pertambahan nilai pada PT Citra Kosmetika Industri. (Sugiyono, 2015:194) Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Berikut pendekatan yang dilakukan dalam wawancara penelitian ini, menurut Sugiyono yaitu :

- a. Wawancara terstruktur, yaitu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan alternative jawabannya pun telah di persiapkan.
- b. Wawancara semi terstruktur, yaitu jenis wawancara yang termasuk ke dalam *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaan lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan masalah lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan idennya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.
- c. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

### 3. Dokumentasi

(Zuraeva & Rulandari, 2020) menyatakan Teknik dokumentasi adalah metode mengumpulkan data dengan mencari informasi berupa transkrip, catatan, buku, majalah, surat kabar, notulen, dan dokumen-dokumen lain

yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan sebagainya. Data yang didapat dari Teknik dokumentasi dapat menjadi sumber bagi peneliti selain dari wawancara dan observasi.

#### 4. Triangulasi

Dalam Teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi data dalam penelitian ini terdapat tiga macam yaitu triangulasi berdasarkan sumber data, triangulasi berdasarkan teknik pengumpulan data dan triangulasi berdasarkan waktu pengumpulan data.

### **3.4 Metode Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2015:335).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif instrumennya adalah peneliti itu sendiri. Maka peneliti harus mempunyai bekal teori dan wawasan yang luas untuk dapat bertanya, menganalisis dan dapat membangun situasi sosial yang diteliti sehingga lebih jelas dan bermakna. Bersifat deskriptif yang menggunakan strategi penelitian melalui pendekatan survei dengan cara mengumpulkan data dari lembaga yang bersangkutan. Metode survei ini merupakan metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tulisan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan survei pada penelitian kali ini dengan mengumpulkan data, mencari fakta, kemudian menjelaskan dan menganalisisnya, selanjutnya diinterpretasikan berdasarkan landasan teori yang ada.

Metode analisis data digunakan dalam menganalisis Penerapan Pajak Pertambahan Nilai serta pelaporan SPT Masa PPN dalam kesesuaian Peraturan

Perundang Undangan merupakan metode kualitatif yaitu peneliti berinteraksi secara langsung dengan fakta yang diteliti. Analisa yang digunakan dalam tektik data kualitatif tidak dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk kata, kalimat, atau gambar. Analisa data kualitatif dilakukan dengan tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengunjungi perusahaan yang akan diteliti untuk mendapatkan informasi yang di butuhkan dalam penulisan skripsi.
2. Mengumpulkan informasi yang relevan dari hasil wawancara secara langsung terhadap orang-orang yang terkait dengan perpajakan internal perusahaan.
3. Mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung terhadap pembahasan penerapan Pajak Pertambahan nilai seperti : faktur pajak masukan, faktur pajak keluaran, faktur pajak pengganti, faktur pajak batal, nota retur, lampiran SPT Masa PPN, dan bukti penetiamaan SPT Masa PPN.
4. Mengolah data secara terperinci mengenai system penerapan pajak pertambahan nilai dan kesesuaiannya terhadap peraturan undang-undang Pajak Pertambahan Nilai pada perusahaan yang bersangkutan berdasarkan data yang ada.